

**PENGARUH KECERDASAN EMOTIONAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI  
AKUNTANSI SMK 2 SITUBONDO SEMESTER GENAP  
TAHUN AJARAN 2017-2018**

**Siti Aisyah<sup>1</sup>, Ahmad Hafas Rasyidi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

<sup>2</sup> [hafaskhuludy@gmail.com](mailto:hafaskhuludy@gmail.com)

**Abstract :** The rapid development of technological science and the flow of globalization have a lot of competition in the field of education. Education is always the main concern in order to advance the lives of generations in line with the guidance of the community. The learning process in school is a complex and comprehensive process. Many people argue that to achieve high achievement in learning, a student must have a high Intelligence Quotient (IQ), because Intelligence Quotient (IQ) is a potential provision that will facilitate learning and in turn will produce optimal learning achievement Intellectual intelligence (IQ) ) only contributed 20% to success, while 80% was contributed by strength factors including emotional intelligence or Emotional Quotient (EQ), Aimed to determine the effect of Emotional Intelligence on Student Learning Outcomes in Economics Subjects Class XI Accounting SMK 2 Situbondo even semester 2017 Academic Year -2018. In testing the hypothesis there is a low influence between emotional intelligence on learning outcomes. Next, prove F hypothesis, the hypothesis will be proven if F-count is greater than F-table with a significant level of 5%. Large F-count is 10.381 while F-table is 3.1154 at N = 80, meaning that F-count is greater than F-table so it is said that there is a significant influence between emotional intelligence on learning outcomes. From the calculation of the 20 item questionnaire that has been validated. Where  $db = n - k - 1 = 78$  with respondents 80 students, and the Ttable value seen from column db is 0.224 so if  $Thitung > T$  table then the questionnaire will be valid. After all valid questions, the next step is to record the questionnaire question, it has known reliable data of 0,685 > 0.60 and reliable 100%. The results of research conducted by researchers who use simple correlations to determine the relationship between variables is that it can get a value of 0.3428 when consulted with the empirical table that there is a low relationship between the variables of emotional intelligence on learning outcomes. To determine the effect between the variables of emotional intelligence on learning outcomes with the regression equation is  $= a + bx = 68,468 + 0,2194x$ , thus the coefficient of determination of variance is 0,3428 which means that emotional intelligence has a contribution to the learning outcomes of class XI of SMK Accounting N 2 2017/2018 Academic Year is 11.751% and the remaining 88.294% is influenced by other variables not examined.

**Keywords:** emotional intelligence and Learning Outcomes

**Abstrak :** Perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi banyak persaingan dibidang pendidikan. Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntunan masyarakat. Proses belajar di sekolah merupakan proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi tinggi dalam belajar, seorang siswa harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena *Intelligence Quotient* (IQ) merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan diantaranya kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ), Bertujuan Untuk

mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emotional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Akuntansi SMK 2 Situbondo semester genap Tahun Ajaran 2017-2018. Pada pengujian hipotesis adalah ada pengaruh rendah antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Selanjutnya membuktikan hipotesis F, hipotesis akan terbukti apabila F-hitung lebih besar dari F-tabel dengan taraf signifikan 5%. Besar F-hitung adalah 10,381 sedangkan F-tabel adalah 3,1154 pada  $N = 80$ , berarti F-hitung lebih besar dari F-tabel sehingga dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Dari perhitungan soal angket 20 item yang sudah divalidasi. Dimana  $df = n - k - 1 = 78$  dengan responden 80 siswa, dan nilai  $T_{tabel}$  dilihat dari kolom  $df$  sebesar 0,224 sehingga jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka angket akan valid. Setelah semua soal valid langkah selanjutnya mereliabel soal angket, telah diketahui data reliabel sebesar 0,685 > 0,60 dan reliabel 100%. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang menggunakan korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu di dapat nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,3428 apabila dikonsultasikan dengan tabel *empiric* bahwa ada hubungan yang rendah antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan persamaan regresi yaitu  $\bar{y} = a + bx = 68,468 + 0,2194x$ , Dengan demikian koefisien determinasi varians  $r_{xy}^2$  sebesar 0,3428 yang memiliki makna bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 2 Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 11,751% dan sisanya sebesar 88,249% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci** : kecerdasan emosional dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi banyak persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntunan masyarakat (Hasanudin, 2013).

Kegiatan belajar disekolah merupakan kegiatan *fundamental*, berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan belajar siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya (kusnanang, 2015). Belajar merupakan perubahan pola pikir, dan mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, sikap, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, pengertian, hargadiri, minat, watak, penyesuaian diri siswa (Sardiman, 2016).

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. belajar sebagai serangkaian jiwa

raga untuk perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu. Perubahan itu merupakan hasil yang telah dicapai dari proses belajar (Sukriadi, 2016).

Proses belajar di sekolah merupakan proses yang sifatnya kompleks dan menyeluruh. Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi tinggi dalam belajar, seorang siswa harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi, karena *Intelligence Quotient* (IQ) merupakan bekal potensial yang akan – memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. (Hasanudin, 2013).

Kecerdasan intelektual (IQ) ' menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbang. . . , r kekuatan diantaranya kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama (Sukriadi, 2016).

Penyebab rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa SMK sekarang ini sudah barang tentu tidak terlepas dari faktor umum. *Pertama*, yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang lazim disebut sebagai faktor internal dengan aneka macam bentuk dan jenisnya. Faktor ini banyak didominasi oleh kondisi psikologis beserta segenap potensi siswa dalam bentuk kecerdasan, termasuk intelegensi atau kecerdasan intelektual meliputi berbagai kemampuan, seperti penalaran, kemampuan berpikir abstrak, dan kemampuan verbal (Lasma, 2016).

Kecerdasan emosional siswa SMKN 2 Situbondo kelas XI Akuntansi sudah cukup baik, akan tetapi siswa masih mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran ekonomi karna tidak ada kemauan dalam diri siswa. Dari tidak adanya kecerdasan emosional dalam diri siswa dan adanya faktor interens dan eksteren, sehingga siswa susah dalam berfikir untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru, hal ini menandakan siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Sehingga siswa masih kesulitan dan tidak bisa mengontrol emosi untuk lebih giat dalam mempelajari pelajaran ekonomi di kelas XI Akuntansi ekonomi.

Menurut Firdaus (2012), Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan dan untuk bersikap kritis terhadap diri sendiri. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia serta siswa, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional terutama pada pola fikir siswa (Sukriadi, 2016).

Menurut Rully dan Poppy (2014) pengenalan seseorang terhadap hasil belajar atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil yang sudah dicapai siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya, sehingga peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraihinya sebelumnya. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Menurut (Sukriadi, dkk, 2016) Metode *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebabakibat antara faktor tertentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki. Menentukan lokasi penelitian, peneliti menggunakan metode *purposive Sampling Area*. Penentuan responden pada penelitian ini menggunakan penentuan responden secara sampel dalam suatu populasi (Urip Budiyo, 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*) dan dokumentasi. Dalam menganalisa data hasil penelitian, penelitimenghitung korelasi product moment dan uji signifikan statistiknya menggunakan program *SPSS 20.00 For Windows*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data itu valid atau tidak. Uji validitas dilakukan pada seluruh pertanyaan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor total. Untuk menentukan validitas masing-masing variabel adalah dengan melihat tabel r product moment ( $r_{xy}$ ), dengan berdasarkan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dan  $db = 80 - 2 = 78$  yaitu 0,224. Jika nilai  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid dan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dikatakan valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*. Hasil uji validitas terhadap skor-skor variabel adalah sebagai berikut ;

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 &= 147 & \sum Y &= 3626 \\
 \sum X_1^2 &= 321 & \sum Y^2 &= 166528 \\
 \sum X_1 Y &= 6809 & N &= 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1. \quad r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{80(6809) - (147)(3626)}{\sqrt{\{80(321) - (147)^2\} \cdot \{80(166528) - (3626)^2\}}} \\
 &= \frac{11698}{\sqrt{\{25680 - 21609\} \cdot \{13322240 - 13147876\}}} \\
 &= \frac{11698}{\sqrt{\{4071\} \cdot \{174364\}}} = \frac{11698}{\sqrt{709835844}} = \frac{11698}{26642,7447} = 0,439
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *angket kecerdasan emosional*

| Variabel                   | $r_{hitung}$ | $r_{tabel} 5\%$<br>( $db = 80 - 2 =$<br>0,224) | Interpretasi |
|----------------------------|--------------|--|--------------|
| <i>Angket kedisiplinan</i> |              |  |              |
| 1                          | 0,439        | 0,224  | Valid        |
| 2                          | 0,543        | 0,224  | Valid        |
| 3                          | 0,469        | 0,224  | Valid        |
| 4                          | 0,377        | 0,224  | Valid        |
| 5                          | 0,586        | 0,224  | Valid        |
| 6                          | 0,376        | 0,224  | Valid        |
| 7                          | 0,508        | 0,224  | Valid        |
| 8                          | 0,478        | 0,224  | Valid        |
| 9                          | 0,520        | 0,224  | Valid        |
| 10                         | 0,246        | 0,224  | Valid        |
| 11                         | 0,516        | 0,224  | Valid        |
| 12                         | 0,280        | 0,224  | Valid        |
| 13                         | 0,241        | 0,224  | Valid        |
| 14                         | 0,305        | 0,224  | Valid        |
| 15                         | 0,228        | 0,224  | Valid        |
| 16                         | 0,230        | 0,224  | Valid        |
| 17                         | 0,372        | 0,224  | Valid        |
| 18                         | 0,302        | 0,224  | Valid        |
| 19                         | 0,276        | 0,224  | Valid        |

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 20 | 0,225 | 0,224 | Valid |
|----|-------|-------|-------|

Dari masing-masing butir soal yang di uji validitasnya menyatakan bahwa keseluruhan mencapai derajat valid. Karena  $r_{hitung}$  dari setiap butir soal lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,261).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat kekonsistenan instrumen tes hasil belajar. Artinya yaitu sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat kendalan (*reliability*) dari hasil angket. Suatu instrumen angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha$  lebih dari (0,60), dan jika nilai  $\alpha$  kurang dari (0,60) maka variabel tersebut tidak reliabel. Adapun secara singkat hasil uji reliabilitas ditunjukkan dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.5 Hasil *angket* Uji Reliabilitas sebagai berikut.

| Kelas    | <i>Alpha Cronbach</i> | Batas Minimum | Interpretasi |
|----------|-----------------------|---------------|--------------|
| - Angket | 0,685                 | 0,60          | Reliabel     |

Dari perhitungan *Alpha Cronbach* tersebut hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam tabel di atas menyatakan bahwa reliable karena semua variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach* di atas 0,600. Dengan demikian data penelitian bersifat layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

### Persamaan Korelasi Sederhana

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya menganalisis data menjadi suatu masalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan emosional Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas xi akuntansi smk 2 situbondo semester genap tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini menggunakan Persamaan Korelasi Sederhana yang bertujuan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara variable X, yaitu Kecerdasan emosional terhadap variable Y, yaitu hasil Belajar. Data untuk variable X diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 80 responden sedangkan variable Y diperoleh nilai raport siswa semester genap kelas XI SMK N 2 Situbondo yang diperoleh pada mata pelajaran Ekonomi.

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel, kemudian untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel yaitu dengan cara membandingkan dengan tabel korelasi (Abdurrahman, 2011);

4.6 Tabel *Guilford Empirical Rules*

| Besar r     | Intepretasi   |
|-------------|---|
| 0,00 -0,20  | Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada) |
| 0,20 - 0,40 | Hubungan rendah                                       |
| 0,40 - 0,70 | Hubungan sedang atau cukup                            |
| 0,70 - 0,90 | Hubungan kuat atau tinggi                             |
| 0,90 - 1,00 | Hubungan sangat kuat atau tinggi                      |

Sumber: *JP. Guilford, Fundamental statisticsin psychology and education*

Data yang diperoleh berdasarkan tabel penolong menggunakan *microsoft excel* dapat disimpulkan sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 3.626 & \sum Y &= 6.273 \\ \sum X_1^2 &= 166.528 & \sum Y^2 &= 492.775 \\ \sum X_1 Y &= 284.802 & N &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{80(284.802) - (3.626)(6.273)}{\sqrt{\{80(166.528) - (3.626)^2\}\{80(492.775) - (6.273)^2\}}} \\ &= \frac{38.262}{\sqrt{\{13.322,240 - 13.147,876\}\{39.422,000 - 39.35,529\}}} \\ &= \frac{38.262}{\sqrt{174,342\{71,471\}}} = \frac{38.262}{\sqrt{12.460,393,082}} = \frac{38.262}{111.626,14874} = 0,3428 \end{aligned}$$

Dari penghitungan diatas didapat nilai korelasi sebesar 0,3428 maka mempunyai hubungan rendah variabel x (kecerdasan emosional) dengan y (hasil belajar).

**Persamaan Regresi sederhana**

Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel x (kecerdasan emosional) terhadap y (hasil belajar), dengan model persamaan regresi sederhana  $\hat{y} = a + bx$  dengan lagkah-langkah sebagai berikut;

1. Menghitung rata-rata skor varibel

a. Menghitung rata-rata X

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{3.626}{80} = 45,326$$

b. Menghitung rata-rata Y

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6.273}{80} = 78,4125$$

2. Menghitung koefisien regresi a dan b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{80(284.802) - (3.626) \cdot (6.273)}{80(166.528) - (3.626)^2}$$

$$= \frac{22.784,160 - 22.745,898}{13.322,240 - 13.147,876}$$

$$= \frac{38,262}{174,364} = 0,2194$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{6.273 - 0,2194(3.626)}{80}$$

$$= \frac{6.273 - 795,5444}{80}$$

$$= \frac{5.477,4556}{80} = 68,468$$

3. Menghitung persamaan regresi

$Y = a + bX = 68,468 + 0,2194(3626) = 864,0124$  Maka persamaan regresi pada penelitian ini yaitu  $\bar{y} = a + bx = 68,468 + 0,2194x$  yang artinya bahwa kenaikan skor rata-rata kecerdasan emosional sebesar 1 unit, maka dapat meningkatkan belajar sebesar 0,2194 pada konstanta 68,468. Setelah didapat persamaan tersebut langkah selanjutnya mencari koefisien determinasi atau besar pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, dengan rumus;

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,3428^2 \times 100\% = 11,751\%$$

Dengan demikian koefisien determinasi varians  $r_{xy}^2$  sebesar 0,3428 yang memiliki makna bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 2 Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 11,751% dan sisanya sebesar 88,249% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

Dari perhitungan soal angket 20 item yang sudah divalidasi. Dimana  $db = n - k - 1 = 78$  dengan responden 80 siswa, dan nilai  $T_{tabel}$  dilihat dari kolom db sebesar 0,224 sehingga jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka angket akan valid. Setelah semua soal valid langkah selanjutnya merelabel soal angket, telah diketahui data reliabel sebesar  $0,756 > 0,60$  dan reliabel 100%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti yang menggunakan korelasi sederhana untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu di dapat nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,3428 apabila dikonsultasikan dengan tabel *empiric* bahwa ada hubungan

yang rendah antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Langkah selanjutnya yaitu menggunakan persamaan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan persamaan regresi yaitu  $\bar{y} = a + bx = 68,468 + 0,2194x$ , setelah didapat persamaannya maka mencari persentase pengaruh dengan koefisien determinasi yaitu sebesar 11,751%. Maka, dapat diketahui bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK N 2 Situbondo Tahun Ajaran 2017/2018, sebesar 11,75% dan faktor lain yang tidak diteliti sebesar 88,249%.

### **SIMPULAN**

Setelah penulis menganalisa semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Situbondo semester genap tahun pelajaran 2017/2018, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil pengumpulan data, analisa data, dan pengujian hipotesis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Situbondo semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Achmad. N.C.2015.*Pengaruh Kecerdasan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Grati Kecamatannguling Kabupaten Pasuruan Tahun 2015.*
- Ahmad. S..S, 2014. *Kecerdasan dan lingkungan pendidikan.* Bandung. Penerbit; CV Mandar Maju.
- Bekti. W. Herman.D.S, 2013. Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Plc di SMK . *Jurnal pendidikan vokasi*, Vol 3, No 2
- Firdaus. D, 2012. *Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo.* VOLUME 19, NOMOR 2.
- Gullam. H,Lisa.A, 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar(studi kasus terhadap siswa kelas IV SDN Taruma Negara kecamatan tawang Kota Tasik Malaya). *Jurnal Pendidikan.*Vol 12.No 1.
- Hasanudin.A, 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTS N Wonosobo*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institusi Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Hamzah.B,2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta:Penerbit:Bumi Aksara
- Kusnanang. W, 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*
- Lasma.S, 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Koperasi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Hkbp Nommensen*. Vol.2 No. 1
- Muh.Y.M, 2009. Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar program mabel logik kontrol(Plc) siswa kelas XI Jurusan Listrik SMK Negeri 5 makasar. *Jurnal Medtek*. Vol 1.NO 2
- Nurul. F. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi(Studi Kasus pada Siswa Kelas XI IPS MAN 12 Jakarta)*.
- Ridwan. 2003. *Dasar – dasar statistik*. Alfabeta. Bandung
- Riheni .P, Suhartono, Kartika.C, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Sekecamatan Prembun.FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*
- Rully. R, Poppy.Y, 2014.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Menejemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*.Bandung. Penerbit : Refika Aditama.
- Sardiman, 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Penerbit:PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode, metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D*
- Setyowati, 2007. *Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN XIII Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Sukriadi, dkk. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda*. Volum 1 Nomor 2. p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443
- Urip, B. 2017. *Pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah dan hendphone terhadap pemenuhan kebutuhan pengetahuan siswa*.